

**PENERAPAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SOLOK SELATAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ANGGA NOFRENDIKO
NIM. 15086272**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 1.Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan

Nama : Angga Nofrendiko

NIM : 15086272

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

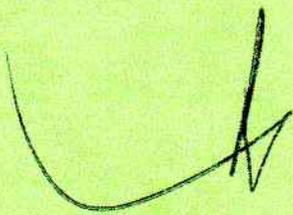
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

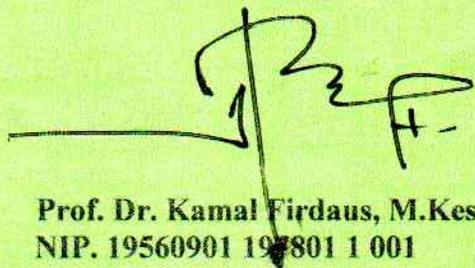
Di setujui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO
NIP. 19560901 197801 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah
Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan

Nama : Angga Nofrendiko

NIM : 15086272

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO

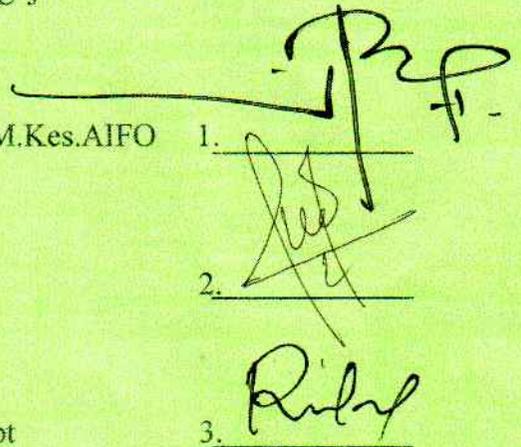
1.

Sekretaris : Dra. Rosmawati, M.Pd

2.

Anggota : Rika Sepriani, M.Farm.,Apt

3.



The image shows three handwritten signatures in black ink, each placed above a horizontal line. The first signature is the largest and most prominent, followed by a smaller one, and then a third one at the bottom. The signatures are written in a cursive style.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**penerapan usaha kesehatan sekolah di sekolah menengah kejuruan negeri 1 solok-selatan kabupaten solok-selatan**”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, November 2019
Yang membuat pernyataan



Angga Nofrendiko
Nim.15086272

ABSTRAK

Angga Nofrendiko, (2019) : Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan

Masalah dalam penelitian ini bahwa pelaksanaan UKS belum terlaksana sebagaimana yang di harapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 579 Orang. Teknik penarikan sampel 10% dengan *proposive random sampling*, maka sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 41 orang. Instrumen dalam penelitian Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan ini menggunakan angket UKS. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah indikator Pendidikan Kesehatan berada pada kategori cukup. 2) Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah indikator Pelayanan Kesehatan berada pada kategori kurang. 3) Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah indikator pembinaan lingkungan sehat berada pada kategori cukup.

Kata Kunci : Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Alnedral, M.Pd dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes.AIFO pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Rosmawati, M.Pd dan Ibuk Rika Sepriani, M.Farm., Apt dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
6. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tuasaya, ayahanda dan ibunda yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Usaha Kesehatan Sekolah	8
2. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah	10
3. Sasaran UKS	11
4. Trias UKS	12
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	28
B. Tempat dan Waktu	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Validasi dan Reabilitas Instrumen	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31

G. Instrument Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	34
1. Pendidikan Kesehatan	34
2. Pelyanan Kesehatan	35
3. Lingkungan Sekolah Sehat	36
4. Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah	38
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Populasi	29
Tabel 2.	Sampel.....	29
Tabel 3.	Tingkat Perbandingan Kriteria Pada Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan	31
Tabel 4.	Distribusi Frekueasi Pendidikan Kesehatan.....	34
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan	35
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	36
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 2. Histogram Pendidikan Kesehatan.....	35
Gambar 3. Histogram Pelyanan Kesehatan	36
Gambar 4. Histogram Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	37
Gambar 5. Histogram Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah	39
Uji Validasi Angket	
Gambar 6. Peneliti Memmberi Arahan Kepada Responden.....	75
Gambar 7. Peneliti Membagikan Angket Kepada Responden	75
Gambar 8. Situasi Pengisian Angket Oleh Responden.....	76
Gambar 9. Peneliti Mengumpulkan Angket	76
Gambar 10. Foto Bersama	77
Foto Penelitian	
Gambar 11. Peneliti Memmberi Arahan Kepada Responden.....	78
Gambar 12. Peneliti Membagikan Angket Kepada Responden	78
Gambar 13. Situasi Pengisian Angket Oleh Responden.....	79
Gambar 14. Peneliti Mengumpulkan Angket	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Angket Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kabupaten Solok.....	51
Lampiran 2. Angket Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kabupaten Solok.....	57
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Angket Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kabupaten Solok.....	62
Lampiran 4. Hasil Uji Reabilitas Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kabupaten Solok.....	65
Lampiran 5. Tabulasi Data Indikator Pendidikan Kesehatan	68
Lampiran 6. Tabulasi Data Indikator Pelayanan Kesehatan	70
Lampiran 7. Tabulasi Data Indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	72
Lampiran 8. Tabulasi Data Indikator Keseluruhan	74
Lampiran 9. Dokumentasi.....	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga yang di rancang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah anak, sekolah juga merupakan suatu wadah untuk mempelajari berbagai pengetahuan, termasuk kesehatan, sebagai bekal kehidupannya kelak. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib. Secara fungsional bidang pendidikan dan kesehatan siswa disekolah berada dibawah departemen kesehatan (Notoatmodjo.S,dkk, 2012:131).

Kesehatan merupakan suatu kondisi yang sangat mahal dengan harga tak ternilai bagi tubuh manusia yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomis. Hal ini juga tercantum pada Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa:

“Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa indonesia sebagaimana dimaksud dalam pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia indonesia serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional”.

Kemudian kesehatan juga merupakan suatu unsur yang sangat mendukung untuk terciptanya manusia yang sehat dengan cara menanamkan pola hidup yang sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi peserta didik di lingkungan sekolah karena keberhasilan lembaga sekolah juga tergantung dari sehatnya warga sekolah terutama siswa/murid.

Sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 79. Menyatakan bahwa :

”Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”. Realisasi ini tertuang dalam Trias Usaha Kesehatan Sekolah sebagai berikut: 1) pendidikan kesehatan 2) pelayanan sekolah sehat 3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Upaya-upaya pelaksanaan UKS bertujuan mencapai kemampuan hidup sehat agar anak didik dapat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental secara wajar. Tujuan UKS tersebut ditinjau dari pembangunan kesehatan Depkes, (2012) mengemukakan bahwa “Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan manusia Indonesia seutuhnya.

Kepmenkes No.1457 Tahun 2003 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, UKS merupakan salah satu program yang telah ditetapkan SPM-nya, dan ini berarti UKS merupakan salah satu program wajib dilaksanakan di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Untuk itu, pemerintahan daerah wajib menyiapkan anggaran untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan minimal secara nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, di perlukan usaha-usaha yang menyeluruh, terarah, dan terpadu melalui usaha pembangunan dalam bidang kesehatan, seperti pemeriksaan gigi,kebersihan kuku, penimbangan berat badan,imunisasi,pemberian vaksin,serta menciptakan lingkungan yang sehat sedini mungkin kepada peserta didik melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Realisasi ini tertuang dalam tiga program UKS yaitu Trias UKS terdiri; 1) pendidikan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan 3) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.dengan demikian jelas bahwa program UKS amat penting di laksanakan di sekolah-sekolah, khususnya di sekolah menengah kejuruan.

Sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah dalam Undang-Undang Kesehatan, Pasal 79 No.36 Tahun 2009 Menyatakan bahwa; ”Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”. Realisasi ini tertuang dalam Trias Usaha Kesehatan Sekolah sebagai berikut: 1] pendidikan kesehatan 2] pelayanan kesehatan 3] lingkungan sekolah sehat

Dari gambaran diatas dapat disimpulkan bahwa program usaha kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik, dengan terbentuknya kemampuan hidup sehat maka selanjutnya terbentuk juga perilaku hidup sehat dan bersih sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal

khususnyabagi peserta didik maupun warga sekolah. Secara umum hal ini dapat di lakukan dengan berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui usaha-usaha lain luar sekolah yang di lakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan pada dasarnya telah melaksanakan program usaha kesehatan sekolah namun ternyata pelaksanaan program UKS masih belum berjalan dengan yang seharusnya atau yang di harapkan, Hal ini terlihat dari siswa yang sakit tidak ada penanganan dari pihak sekolah, namun siswa tersebut langsung di beri surat izin pulang. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat kita lihat bagaimana rendahnya penanganan terhadap siswa disekolah, ketika hal tersebut terjadi, seharusnya peran UKS harus terlaksana dengan baik, namun ketika siswa sakit siswa tidak di beri perawatan diruangan UKS terlebih dahulu. Kemudian, masih banyaknya sampah-Sampah yang berserakan dilingkungan sekolah, baik di kelas-kelas maupun di pekarangan sekolah walaupun tempat sampah sudah di sedikan, kebiasaan hidup sehat pada sebagian siswa belum terwujud dengan baik.

Selain itu, Kurangnya kerjasama Sekolah dengan Puskesmas dapat dilahat dari kurangnya penyuluhan dari pihak Puskesmas terhadap sekolah dan jarang di adakan sosilaisasi mengenai kesehatan dari pihak Puskesmas terhadap Sekolah.

Dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh penerapan kegiatan UKS di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan Untuk

itulah penulis melakukan penelitian tentang “Penerapan Usaha Kesehatan Sekolah di SMKN 1 Solok Selatan Kab.Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang menghambat penerapan UKS di SMKN 1Solok Selatan Kab. Solok Selatan sebagai berikut:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Kesehatan lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dana dan juga keterbatasan ilmu dari penulis, maka penulis membatasi masalah pada variabel tentang :

Penerapan TRIAS UKS antara lain :

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan sekolah
3. Kesehatan lingkungan sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan tujuan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan kesehatan sekolah di SMKN 1Solok Selatan Kab. Solok Selatan

2. Bagaimana penerapan pelayanan kesehatan di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.
3. Bagaimana penerapan lingkungan sekolah yang sehat di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dari kajian yang dibahas dalam penelitian ini. Maka berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan kesehatan di SMK N 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui penerapan pelayanan kesehatan di SMK N 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.
3. Untuk mengetahui pembinaan lingkungan sekolah yang sehat di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pada umumnya, mengenai tentang tinjauan penerapan UKS di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.

3. Memberikan pedoman dan cara hidup sehat bagi siswa SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.
4. Diharapkan bisa memberi masukan bagi pihak sekolah mengenai pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan di SMKN 1 Solok Selatan Kab. Solok Selatan.
5. Sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa pada perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
6. Sebagai tugas akhir yang akan diberikan kepada jurusan pendidikan olahraga.